

IBM PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PADA DESA TANETE KEC SIMBANG KAB MAROS

Imasita¹⁾, Sumatriani¹⁾, Muslimin¹⁾, Syamsuddin¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

IbM Kelompok Pengelola BUMDES Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. This office is used as a partner to solve a problem that is experienced. The solution offered to solve this problem is in the form of training and mentoring about the management of financial management of BUMDES, especially on savings and loans. The purpose of the activity is to provide training and mentoring on the management of financial administration, especially savings and loans to the managers of BUMDES.

Training and mentoring methods in the form of demonstrations, practices, presentations, lectures, discussions, case studies and question and answer. After that, an evaluation is carried out by giving assignments in the form of practice that refers to modules that are directly related to the material and the needs of BUMDES managers. The target that is expected by the manager is to increase the capacity and skills in managing the financial administration of BUMDES, especially savings and loans, so that it can be sustained well.

The results achieved in this activity are the village management has the knowledge and skills in managing the village administration and financial administration which refers to Permendagri number 113 in 2014.

Keyword: *Pengelolaan Dana Bumdes, saving and loan*

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat (IbM) yang dilakukan adalah kelompok pengelola BUMDES simpan pinjam Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dengan alasan bahwa desa ini telah menjadi mitra dengan Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang. melalui program IbM sejak tahun 2017 sampai sekarang sebagai Desa binaan dan telah dilakukan MoU ke dua belah pihak. Dari kerja sama ini, kami tim pengabdian menjadikan mitra untuk melakukan pengabdian pada masyarakat.

Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros memiliki penduduk 4.272 orang dengan jumlah 6 Dusun, 12 Rukun Tetangga (RT) dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) 11 orang, memiliki 6 orang perangkat desa dan 10 orang yang mengelola BUMDES. BUMDES terbentuk pada tahun 2014, namun berjalan pada 2017 Sumber Sekretaris Desa pada tanggal 2 Februari 2018).

Dalam pelaksanaan aktivitas Bumdes saat ini yang berjalan simpan pinjam dan penjualan alat tulis kantor (ATK). Khusus simpan pinjam yang diperoleh dari dana bergulir dimana dalam pelaksanaannya masih terkendala dalam hal sistem administrasi dan pembukuan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara dengan pihak pengelola BUMDES pada tanggal 2 Februari 2018, ditemukan bahwa pengelolaan administrasi desa belum efektif seperti SOP tata cara peminjaman dan pengembalian dana pinjaman, syarat-syarat peminjaman dana, penyimpanan dokumen BUMDES dan buku persediaan yang merupakan aliran persediaan bahan-bahan habis pakai serta membuat laporan pertanggung jawaban yang wajib dibuat dan mengacu pada Permendagri Nomor 13 tahun 2014. Di samping itu, mereka juga belum mampu menyusun laporan pertanggung jawaban penyelenggaraan keuangan desa yang meliputi: buku kas umum, buku kas harian, buku pembantu bank, buku pembantu pajak, dan Neraca Desa. Sehingga pada saat mereka ingin mengajukan bantuan seperti dana bergulir, persyaratan penyelenggaraan keuangan desa harus tersedia. Selama ini pihak pengelola BUMDES meminta bantuan kepada pihak lain yang memahami pengelolaan keuangan desa.

Masalah lain yang mereka kemukakan adalah pengelolaan simpan pinjam terutama dalam hal penentuan jangka waktu pinjaman, tingkat bunga yang dikenakan, serta denda apabila ada yang terlambat pengembaliannya pada saat jatuh tempo. Terkait penetapan jasa pinjaman dan waktu pinjaman, pihak pengelola BUMDES harus memahami mekanisme pengelolaan dana bergulir yaitu (a) mengacu pada

¹ Korespondensi penulis: Imasita, Telp 082196355502, masitayunus@yahoo.com

ketentuan jasa pinjaman perguliran seperti besaran jasa pinjaman ditentukan berdasarkan suku bunga pasar pinjaman, (b) system perhitungan jasa pinjaman menurun (*sliding rate*) atau tetap (*flate rate*), (c) penetapan jasa dapat menggunakan system bagi hasil berdasarkan pola syariah.

Rendahnya pemahaman mereka terkait pengelolaan adminisrasi umum dan keuangan desa serta pengelolaan dana bergulir berdampak pada siklus usaha bumdes untuk kedepannya, dimana unit usaha Bumdes diharapkan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Berdasarkan kondisi dan situasi kantor tersebut di atas, maka Program pengabdian pada masyarakat ini diusulkan. Melalui program ini akan dilakukan pelatihan dan pendampingan tetang pengelolaan administrasi umum yang mengacu pada permendagri nomor 32 tahun 2006 dan administrasi keuangan yang mengacu pada permedagri nomor 113 tahun 2014 yang terkait perhitungan bunga jasa pinjaman, pokok pinjaman dan tunggakan (denda) pada BUMDES Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Permasalahan Mitra

Untuk meningkatkan pengelola-an unit usaha Bumdes, maka harus memiliki pemahaman terkait pengelolaan adeministrasi desa dan keuangan desa serta pengelolaan dana bergulir khususnya simpan pinjam. Rendahnya kompetensi ini dapat diidentifikasi yang disebabkan oleh beberapa permasalahan yang ada di dalam pengelolaan Bumdes sebagai berikut:

- Terbatasnya kemampuan pengelola BUMDES tentang pengelolaan administrasi umum khususnya pada administrasi simpan pinjam pada desa Tanete Kecamatan simbang kabupaten Maros.
- Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola BUMDES desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros tentang laporan pertanggung jawaban yang mengacu pada Permendagri nomor 113 tahun 2014 yang wajib dibuat oleh bendahara.
- Terbatasnya kemapuan pengelola BUMDES untuk membuat SOP peminjaman dan pengembalian dana pinjaman kepada masyarakat desa Tanete Kecamatan Simbang kabupaten Maros.
- Minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pengelola BUMDES desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten yang terkait dengan bidang keuangan dan akuntansi dalam melakukan analisis dan pencatatan akuntansi, serta penyusunan laporan keuangan.
- Pengelola Bumdes belum mampu melakukan perhitungan bunga jasa pinjaman, pokok pinjaman dan tunggakan (denda).

TARGET DAN LUARAN

Target yang diharapkan dalam kegiatan IbM kelompok pengelola Bumdes ini adalah:

- Meningkatnya kemampuan dan keterampilan pengelola BUMDES untuk membuat SOP peminjaman dan pengembalian dana pinjaman dari masyarakat.
- Meningkatkan kemampuan dan keterampilan pengelola Bumdes dalam penyusunan laporan keuangan desa.
- Meningkatnya kemampuan dan keterampilanpwengelola BUMDES untuk membuat laporan pertanggung jawaban yang mengacu pada Permendagri nomor 113 tahun 2014.
- Meningkatkan kemampuan pengelola BUMDES untuk menghitung tingkat bunga dan besarnya denda pada saat terjadi tunggakan.

Adapun luaran yang diharapkan dalam kegiatan I_bM kelompok pengelola Bumdes ini adalah pengelola mampu mengelola administrasi BUMDES secara mandiri untuk membuat SOP peminjaman dan pengembalian dana pinjaman, menyusun bukti-bukti (dokumen) sebagai pendukung lapor-an pertanggung jawaban, menyusun laporan keuangan desa, penghitungan tingkat bunga yang dikenakan serta besarnya denda apabila terjadi tunggakan dan membuat buku persediaan aliran bahan habis pakai ATK.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang ditawarkan

Untuk meningkatkan tata kelola administrasi dan keuangan desa, maka permasalahan yang dihadapi oleh pengelola Bumdes seperti pertanggung jawaban keuangan dan pengelolaan dana simpan pinjam yang terdiri atas SOP Simpan pinjam, pembuatan buku kas umum, buku kas pembantu pajak, Neraca, penghitungan tingkat bunga simpan pinjam, serta penghitungan tunggakan pinjaman. Metode pelaksa-naan program yang akan dilakukan dalam penyelesaian persoalan yang dihadapi mitra adalah metode pelatihan, pendampingan, dan evaluasi.

Tahap Penyusunan Modul

Adapun modul yang disusun sebagai berikut:

1. Modul Pengetahuan Dasar administrasi desa/umum
2. Modul penyusunan SOP dan Laporan pertanggung jawaban
3. Modul buku kas umum dan Buku kas pembantu Pajak
4. Moduk tingkat bunga simpan pinjam serta denda (tunggakan).

Tahap pelaksanaan kegiatan, yaitu

1. Memberikan pelatihan pembuatan SOP simpan pinjam, buku persediaan, format laporan pertanggung jawaban, buku kas umum, buku kas pembantu pajak, menyusun neraca, penghitungan tingkat bunga simpan pinjam serta denda (tunggakan)
2. Melakukan pendampingan pembuatan buku kas umum, buku kas pembantu pajak, menyusun neraca, penghitungan tingkat bunga simpan pinjam serta denda (tunggakan)
3. Melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana pengelola Bumdes memahami materi yang telah diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Ibm ini dilaksanakan pada kantor Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros melalui proses sebagai berikut:

1. Tanggal 3 Juli 2018 Tim Ibm Kelompok Pengelola Bumdes Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros ke Kantor Desa dan bertemu dengan Bapak Abdul Kadir Gaffar, S.Ag., selaku Kepala Desa dan jajarannya untuk membicarakan kesiapan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Kelompok Pengelola Bumdes Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.
2. Pelatihan dan Bimbingan Kelompok Pengelola Bumdes Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros dilaksanakan pada tanggal 11-12 Juli 2018, sedangkan pembimbingan dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2018. Pelatihan dan Bimtek ini diikuti oleh 17 orang peserta dari berbagai perangkat desa

Materi Akuntansi Desa

Akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa, dibuktikan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Desa seharusnya berkewajiban menyelenggarakan akuntansi untuk mendukung proses akuntabilitas pengelolaan keuangannya pada publik. Jika dihadapkan pada pilihan standar akuntansi yang ada saat ini, standar akuntansi yang cocok untuk akuntansi desa adalah Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Setidaknya ada dua alasan yang dapat memperkuat pendapat ini, yaitu:

1. Desa bertanggungjawab mengurus urusan pemerintahan (UU No. 6 tahun 2014, pasal 1) dan kepala desa wajib menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa kepada bupati/walikota (UU No. 6 tahun 2014, pasal 27).
2. Desa memperoleh pendapatan diantaranya bersumber dari APBN dan APBD (UU No. 6 tahun 2014, pasal 72).

Dua alasan tersebut menunjukkan hubungan yang erat antara aktivitas desa dengan aktivitas pemerintahan. Mengingat desa memiliki karakteristik yang khas, tidak menutup kemungkinan pula untuk mengembangkan standar akuntansi tersendiri atau tetap mengacu SAP namun dengan sistem akuntansi yang berbeda dari sistem akuntansi pemerintahan pusat dan daerah.

Laporan Keuangan Desa menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 yang wajib dilaporkan oleh Pemerintah Desa berupa: anggaran, buku kas, buku pajak, buku bank, dan laporan Realisasi Anggaran (LRA). Adapun Laporan Pertanggung Jawaban yang wajib dibuat oleh bendahara Desa:

1. **Buku kas Umum** : digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas
2. **Buku Kas Pembantu Pajak** : digunakan untuk membantu buku kas umum dalam rangka penerimaan & pengeluaran yang berhubungan dgn pajak
3. **Buku Bank**: digunakan untuk membantu buku kas umum dalam rangka penerimaan & pengeluaran yang berhubungan dengan bank.

4. **Neraca:** catatan yang menyajikan posisi keuangan desa dalam suatu periode tertentu. Neraca menggambarkan posisi keuangan desa mengenai aktiva, kewajiban dan modal dana pada satu periode. $Kekayaan\ Desa = Sumber-Sumbernya, Aset = Kewajiban + Ekuitas.$
5. Laporan Realisasi Anggaran Desa (LRA). LRA: menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit dan pembiayaan, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggaran dalam satu periode.

Kegiatan pelatihan Materi Membuat SOP Simpan Pinjam, Membuat/Menyusun Buku Kas Umum, Membuat/Menyusun Buku Kas Pajak dan Membuat/Menyusun Laporan Keuangan (neraca) yang tepat dan benar dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Suasana saat pemberian materi SOP Simpan Pinjam

Materi Penerapan Angsuran Pinjaman Uang dengan menggunakan Microsoft Excel

Angsuran kredit adalah satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari perjanjian kredit yang telah disepakati oleh Debitur dengan pihak pemberi kredit (bank, pembiayaan dan atau lembaga keuangan lainnya). Angsuran kredit yang dikenal ada 3 sistem bunga, yaitu sistem bunga tetap (flat), sistem bunga menurun (sliding) dan sistem bunga efektif. Untuk kali ini akan diuraikan cara membuat angsuran kredit dengan suku bunga flat, sebagai berikut:

Bunga flat adalah sistem perhitungan suku bunga yang besarnya mengacu pada pokok utang awal. Biasa bunga flat disebut juga dengan bunga tetap dan Lembaga, Bank, ataupun perorangan biasanya meminjamkan uangnya untuk kebutuhan konsumtif seperti kredit barang handphone, motor, mobil atau kredit tanpa agunan. Berikut akan gambaran bagaimana membuat simulasi atau cara menghitung cicilan dengan bunga flat.

Contoh:

Seseorang mengajukan pinjaman sebesar Rp. 10.000.000 dengan bunga flat 12% per tahun dengan tenor / lamanya pinjaman selama 5 tahun. Berapa angsuran yang harus dibayar setiap bulan dan berapa jumlah bunga yang harus dibayarkan? Buatlah rincian angsuran selama masa pinjaman tersebut dengan menggunakan MS Excel.

Solusi dari kasus di atas, dapat diselesaikan dengan bantuan MS Excel sebagai berikut:

1. Buka Microsoft Excel dan siap digunakan
2. Buatlah tampilan dan tempat menginput untuk Bunga Pinjaman per Tahun, Jangka Waktu Pinjam, Pokok Pinjaman, Tanggal Pinjam dan Angsuran.

SALDO NORMAL PERKIRAAN			
Perkiraan	Penambahan	Pengurangan	Saldo Normal
Aktiva	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

ANGSURAN PINJAMAN PERHITUNGAN BUNGA TETAP					
Bunga Pinjaman per Tahun		12%			
Jangka Waktu Pinjam		5 Bulan			
Pokok Pinjaman		10.000.000			
Tanggal Pinjam		13-Jul-2018			
ANGSURAN		2.100.000			
TABEL ANGSURAN PINJAMAN					
BULAN KE	POKOK PINJAMAN	CICILAN POKOK PINJAMAN	BUNGA	ANGSURAN PER BULAN	SALDO POKOK PINJAMAN

Gambar 2. Perhitungan bunga tetap

3. Buat juga teks TABEL ANGSURAN PINJAMAN beserta judul kolom BULAN KE, POKOK PINJAMAN, CICILAN POKOK PINJAMAN, BUNGA, ANGSURAN PER BULAN DAN SALDO POKOK PINJAMAN.
4. Misalkan seperti pada gambar 2.

Teknik Penyusunan Proposal Kegiatan

Materi ini adalah materi tambahan, materi yang diminta oleh peserta pelatihan IBM Kelompok Pengelola Bumdes Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Apa Pengertian dari proposal?

Proposal berasal dari bahasa *inggris to propose* yang artinya mengajukan dan secara sederhana proposal dapat diartikan sebagai bentuk pengajuan atau permohonan, penawaran baik itu berupa ide, gagasan, pemikiran maupun rencana kepada pihak lain untuk mendapatkan dukungan baik itu yang sifatnya izin, persetujuan, dana dan lain-lain. Proposal juga dapat diartikan sebagai sebuah tulisan yang dibuat oleh si penulis yang bertujuan untuk menjabarkan atau menjelaskan sebuah rencana dan tujuan suatu kegiatan kepada pembaca. Atau proposal lebih sederhana adalah proposal adalah rancangan kerja yang disusun secara sistematis dan terinci untuk suatu kegiatan yang ingin dilakukan.

Adapun manfaat proposal kegiatan yaitu:

1. Menjelaskan secara tidak langsung kepada pihak-pihak yang ingin mengetahui kegiatan tersebut.
2. Menjadi rencana yang mengarahkan panitia dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
3. Untuk meyakinkan para donatur/ sponsor agar mereka memberikan dukungan material maupun finansial dalam mewujudkan kegiatan yang telah direncanakan.

Proposal kegiatan yang baik, yaitu proposal yang memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal hendaknya menunjuk orang atau beberapa orang yang ahli dalam menyusun proposal, sebaiknya yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan yang diselenggarakan
2. Penyusun proposal mempersiapkan bahan-bahan dan informasi yang diperlukan, yaitu berupa bahan2 hasil kesepakatan seluruh panitia.
3. Menyusun draft proposal dengan sistematis, menarik, dan realistis.
4. Proposal dibicarakan dalam forum musyawarah untuk dibahas, direvisi dan disetujui.
5. Dibuat proposal yang telah disempurnakan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
6. Proposal diperbanyak dan didistribusikan kepada pihak-pihak yang dituju, baik internal maupun eksternal.

Selanjutnya bentuk proposal kegiatan adalah:

1. Proposal Kegiatan terdiri atas dua bahagian yaitu: a). *proposal Kegiatan* seperti: proposal kegiatan, proposal insidentil (pengurus dan kepanitian). b) *proposal usaha* yaitu rancangan mengenai kegiatan usaha yang akan dilakukan.
2. Proposal Penelitian, seperti proposal magang, tugas akhir, skripsi, dan tesis.
3. Proposal Bantuan Dana (sponsorship).

Adapun kerangka proposal kegiatan terdiri dari: 1) nama kegiatan (judul), 2) dasar pemikiran, 3) tujuan dan manfaat, 4) ruang lingkup, 5) waktu dan tempat kegiatan, 6) penyelenggara/panitia, 7) anggaran biaya dan 8) penutup.

Beriktu ini gambar kegiatan penyampaian materi teknik penyusunan proposal pada Ibm Kelompok Pengelola Bumdes Desa Kec. Simbang Kabupaten Maros



Gambar 3. Penyampaian materi penyusunan proposal

Hasil Evaluasi

Setelah dilakukan pelatihan dan bimbingan kepada IBM Kelompok Pengelola Bumdes Desa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros, maka dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner (daftar pertanyaan)

kepada peserta pelatihan dan bimbingan untuk mengukur keberhasilan kegiatan tersebut. Adapun hasil evaluasi tersebut sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Tanggapan Peserta Tentang Pelatihan IBM Kelompok Pengelola Bumdes desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.

Tanggapan Peserta	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	Tidak Baik	Frekuensi	%
Manfaat Pelatihan	12 (71%)	5 (29%)	0	0	0	17	100
Materi Pelatihan	9 (53%)	7 (41%)	1 (6%)	0	0	17	100
Metode Pelatihan	9 (53%)	5 (29%)	3 (18%)	0	0	17	100
Pemateri/ Narasumber	8 (47%)	9 (53%)	0	0	0	17	100
Tempat Pelaksanaan	7 (41%)	7 (41%)	3 (18%)	0	0	17	100
Waktu pelaksanaan	4 (24%)	8 (47%)	5 (29%)	0	0	17	100
Pelayanan panitia	10 (59%)	6 (35%)	1 (6%)	0	0	17	100
Rata-rata	9 (52%)	6 (35%)	2 (13%)	0	0	17	100

Sumber: Hasil olahan kuesioner peserta pelatihan, 2018

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil evaluasi kegiatan pelatihan dan bimbingan IBM Kelompok Pengelola Bumdes desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros memperoleh rata-rata 9 orang (52%) mengatakan secara keseluruhan bahwa pelatihan tersebut sangat bermanfaat, 6 orang (35%) mengatakan bermanfaat dan 2 orang (13%) mengatakan cukup bermanfaat.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil evaluasi peserta pelatihan melalui kuesioner, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kegiatan IBM Kelompok Pengelola Bumdes Desa Tanete desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros pada masyarakat dilakukan dalam bentuk pelatihan dan bimbingan dalam mengelola dana desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. Kegiatan ini dilaksanakan di ruangan Rapat Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.
- b. Kegiatan ini diikuti oleh 17 orang peserta dari staf desa dan jajaran perangkat desa dan karang taruna.
- c. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan tiga tahapan yakni tahapan pertama dengan melakukan survei, kegiatan kedua yakni melaksanakan pelatihan dan tahap ke tiga yaitu melakukan pembimbingan dan evaluasi hasil kegiatan tersebut. Dari ke tiga tahapan tersebut diperoleh hasil evaluasi berdasarkan hasil kusioner yang diberikan kepada peserta pelatihan. Rata-rata 8 peserta pelatihan atau 47% mengatakan sangat bermanfaat, 7 peserta atau 41% mengatakan bermanfaat dan 2 peserta (12%) mengatakan cukup bermanfaat.

5. DAFTAR PUSTAKA

Madcoms. 2006. MYOB Accounting. Edisi Revisi. Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.

Reeve M. James, dkk. 2009. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Buku 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Resmi Siti. 2009. Perpajakan : Teori dan Kasus. Buku 1. Edisi 5. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

V. Wiratna Sujarweni 2015, Akuntansi Desa (Panduan Tata Kelola Keuangan Desa) Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

www.lpjksulsel.org/ Download Tanggal 20 Mei 2012.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan bantuan dana pengabdian, dan juga diucapkan terima kasih kepada Unit Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memfasilitasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Terkhusus ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Tanete Kecamatan Simbang Kabupaten Maros.